

| | |
|-------------|---------------------------|
| Media Cetak | Harian Fajar |
| Tanggal | Rabu 13 November 2024 |
| Wilayah | Provinsi Sulawesi Selatan |



Tagih Warisan Janji Jokowi

Tagih Warisan Janji Jokowi

Stadion Sudiang Harus Jadi

REPORTER MUH MUCHTASIM
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Pemerintah pusat tidak boleh lepas tangan. Janji pemerintahan sebelumnya untuk membangun Stadion Sudiang, wajib terwujud.

MOMEN kedatangan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka ke Sulawesi Selatan, harus dimaknai sebagai agenda super strategis oleh Pemprov Sulsel. Penjabat Gubernur Sulsel Prof Zudan Arif Fakrulloh berkesempatan untuk memastikan kelanjut-

an program yang telah dijanjikan oleh presiden sebelumnya, Jokowi.

Yakni, pembangunan Stadion Sudiang di Makassar. Warisan itu harus ditagih sebagai janji institusi, bukan bualan pribadi seorang

⌘ Baca Tagih... Hlm 11

Tagih Warisan Janji Jokowi

⌘ Lanjutan Halaman... 9

pemimpin negara.

Prof Zudan sendiri mengaku akan memanfaatkan kedatangan Wapres Gibran untuk menagih janji presiden terdahulu tersebut. Ia ingin Stadion Sudiang tetap menjadi perhatian pemerintah pusat.

"Nanti saya akan sampaikan Pak (Gibran), ini peninggalan dari Pak Jokowi. Mohon dilanjutkan," ujar Prof Zudan, Selasa, 12 November.

Persiapan kedatangan Wapres Gibran telah dilakukan Pemprov Sulsel bersama Forkopimda. Meski tidak lama, Prof Zudan memastikan akan menitipkan satu agenda

strategis untuk direalisasikan bagi masyarakat Sulsel.

"Nanti sambil kita menyampaikan ke beliau, kita akan sounding ke beliau lapangan (Stadion) Sudiang. Saya mau fokus satu itu dahulu. Jangan banyak-banyak, (nanti) beliau lupa," ungkap Prof Zudan.

Pengamat Pemerintahan Universitas Hasanuddin, Prof Sukri Tamma memaparkan, janji yang disampaikan oleh Presiden Jokowi untuk pembangunan Stadion Sudiang ialah kebijakan insitusi, bukan personal. Sehingga siapa pun presiden yang baru, seharusnya menjalankan kebijakan tersebut.

Di satu sisi, pemerintahan saat ini tentu harus mengevaluasi kebijakan yang ada sebelumnya, termasuk pembangunan Stadion Sudiang ini. Analisis masalah prioritas, pembiayaan, dan manfaatnya kembali dihitungkan.

"Kalau memang itu serius dan harus ditindaklanjuti, mestinya tanpa di-sounding pun sudah masuk dalam bagian rencana pembangunan. Maka, harus ditunaikan oleh presiden berikutnya," beber Dekan FISIP Unhas ini.

Prof Sukri memaparkan, jika pemerintahan saat ini punya kebijakan lain sehingga belum dapat memba-

ngun Stadion Sudiang, maka pemerintah tetap wajib menyampaiannya kepada masyarakat Sulsel terkait alasan dan kepastian pembangunannya.

"Ada kebijakan strategis berbeda dari presiden sekarang. Saya kira sekali lagi, apakah waktu itu janjinya serius. Kalau kemudian ada pertimbangan lain mestinya harus disampaikan, karena ada kebijakan ini dan itu, maka belum dilaksanakan," tandasnya.

Prof Sukri membeberkan, momentum (kedatangan Wapres Gibran) ini bisa dijadikan Pemprov Sulsel sebagai wadah menagih janji pemerintah pusat. Prof Zudan

harus menagih komitmen pemerintah pusat membangun Stadion Sudiang.

"Kalau memang sudah dijanjikan tapi ada alasan penguatnya, mestinya disampaikan kalau pun tidak sekarang, ya kapan, dan bagaimana kedepannya, supaya itu tidak menggantung," tukas Prof Sukri.

Gibran dijadwalkan tiba di Makassar, pada Rabu, 13 November sekitar pukul 10.20 Wita. Anak sulung Jokowi itu akan mengunjungi pelak-

sanaan simulasi program Makan Bergizi Gratis di SDN 103 Inpres Hasanuddin, Maros.

Selanjutnya akan menuju Toraja Utara untuk menutup acara Sidang Raya PGI pada pukul 14.00 Wita. Gibran juga dijadwalkan akan mengunjungi Makassar New Port (MNP) dan RS Kemenkes Makassar di Central Point of Indonesia (CPI) Makassar, di hari yang sama.

Pada Kamis, 14 November, Gibran dijadwalkan mengunjungi salah satu



Nanti saya akan sampaikan Pak (Gibran), ini peninggalan dari Pak Jokowi. Mohon dilanjutkan."

Prof Zudan Arif Fakrulloh
Penjabat
Gubernur Sulsel

pasar di Kabupaten Maros, sebelum meninggalkan Makassar. (*)